

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia selalu berkaitan dengan interaksi akan lingkungan sekitar mereka, pesatnya perkembangan teknologi yang terjadi di berbagai bidang menimbulkan berbagai dampak positif maupun negatif terhadap lingkungan sekitar. Salah satu dampak yang timbulkan dari kemajuan teknologi yaitu kerusakan lingkungan hidup yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan sekitar (Amirul, 2016:4).

Manusia terkadang lupa akan sikap dan perilaku yang mereka buat dapat mempengaruhi buruknya lingkungan sekitar mereka. Jika seseorang tidak memiliki rasa kepekaan akan kebersihan lingkungan dapat mempengaruhi lingkungan sekitar baik itu benda-benda hidup seperti hewan dan tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda mati akan terganggu kelestariannya. Apabila sebaliknya lingkungan sekitar mereka di jaga dengan baik maka akan memberikan kesejahteraan bagi manusia itu sendiri (Suprayogo, 2013:10).

Lingkungan Pendidikan juga harus selalu bersih, rapi serta dijaga keindahannya. Merawat kebersihan lingkungan sekitar tidak selalu memerlukan biaya yang mahal. Jika setiap seseorang memiliki rasa tanggung jawab, kepekaan terhadap lingkungan maka akan merasa tidak nyaman atau risi melihat lingkungan yang kotor. Jadi kebersihan adalah rasa tanggung jawab atau kepekaan terhadap lingkungan yang berasal dari kemauan orang itu sendiri (Suprayogo, 2013:45).

Rasa kepedulian terhadap lingkungan sangat penting diterapkan di lingkungan sekolah. Guru dapat menyelipkannya dalam setiap materi pembelajaran yang akan diberikan, salah satunya yaitu dengan menggunakan media video pembelajaran. Menurut Riyana (2007) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan *audio* dan *visual* yang berisi pesan-pesan pembelajaran yang baik berisi konsep, prinsip, prosedur, dan teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

Penelitian menyimpulkan bahwa media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dikarenakan (1) media video mampu meningkatkan motivasi serta karakter belajar siswa menjadi lebih tinggi dari sebelumnya (Wuryanti & Kartowagiran, 2016), (2) video memiliki suara berupa alunan musik, ilustrasi penjelas, serta suara yang diambil dari kondisi nyata (Suryansyah & Sujarwo, 2016), sehingga video tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa, (3) video dapat menjelaskan sesuatu yang bersifat abstrak menjadi terkesan nyata (Febriani, 2017), dari ketiga penelitian tersebut dapat membuktikan keefesienan penggunaan media video dalam proses pembelajaran khususnya untuk siswa jenjang sekolah dasar.

Media Video pembelajaran sangatlah cocok diterapkan pada pembelajaran IPA salah satunya pada tema 4 kelas IV tentang lingkungan sekitar rumah, di karenakan penyampaian materi dalam bentuk video siswa akan lebih nyata jika melihat gambar lingkungan yang dijelaskan di bandingkan dengan hanya membaca dan melihat di buku siswa (Riyana, 2007). Media Video Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sekitar Rumah ini merupakan media yang mencakup teks, gambar, audio, video, dan kuis. Media ini dapat dioperasikan dengan LCD

proyektor ataupun dengan handphone yang bersistem operasi android. Selain itu pembuatan media video pembelajaran sangatlah mudah dan cara pembuatannya telah banyak tersebar di youtube. Namun hal ini sangatlah sedikit diterapkan oleh guru, mengingat masih banyak sekolah yang memiliki keterbatasan dengan alat bantu, jaringan internet, serta guru yang lanjut usia sehingga kurangnya pemahaman mereka akan teknologi, (Daryanto, 2013).

Kendala yang hampir samapun diperoleh dari hasil wawancara melalui whatsapp kepada guru-guru IPA SD Negeri 2 Pelapuan pada tanggal 3 Desember 2020 menunjukkan, kurangnya media pembelajaran yang disiapkan di sekolah, untuk mengatasi kurangnya media pembelajaran guru hanya menggunakan gambar yang terdapat pada buku sehingga pembelajaran masih bersifat abstrak, guru belum memiliki media video pembelajaran berbasis lingkungan sekitar rumah yang diperlukan dalam pembelajaran IPA, guru juga belum pernah melakukan pembelajaran menggunakan video sebagai pengembangan variasi pelaksanaan pembelajaran, disamping itu kurangnya kepedulian siswa terhadap lingkungan, hal ini terlihat dari masih banyaknya sampah-sampah yang berserakan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu diperlukan pengembangan khususnya media video pembelajaran berbasis lingkungan sekitar rumah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran diperlukan sebuah media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa dalam belajar, sehingga siswa akan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas yang akan membantu memperbaiki hasil belajar siswa dan juga untuk meningkatkan rasa kesadaran siswa terhadap lingkungan. Salah satu alternatif mengatasi masalah yang cocok untuk Pembelajaran Berbasis

Lingkungan Sekitar Rumah muatan IPA Tema 4 Kelas IV yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, maka dikembangkanlah “Pengembangan Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Video Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sekitar Rumah muatan IPA Tema 4 Kelas IV Semester 1 SD Negeri 2 Pelapuan”. Kelebihan dari media video pembelajaran adalah siswa tidak hanya terpaku dengan teks namun terdapat animasi bergerak guna meningkatkan semangat belajar dan siswa akan lebih aktif belajar dengan menggunakan media video pembelajaran tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

1. Kurangnya media pembelajaran yang disiapkan di sekolah
2. Guru hanya menggunakan gambar yang terdapat pada buku sehingga pembelajaran masih bersifat abstrak
3. Guru belum memiliki media video pembelajaran berbasis lingkungan sekitar rumah yang diperlukan dalam pembelajaran IPA
4. Guru belum pernah melakukan pembelajaran menggunakan video sebagai pengembangan variasi pelaksanaan pembelajaran.
5. Kurangnya rasa kepedulian siswa akan lingkungan sekitar.
6. Siswa cenderung merasa bosan dengan proses pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang focus dalam belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah yang telah dipaparkan, luasnya permasalahan yang ada, sehingga, perlunya pembatasan masalah. 1) Penelitian ini terbatas pada guru belum memiliki media video pembelajaran berbasis lingkungan sekitar rumah yang diperlukan dalam pembelajaran IPA, 2) kurangnya rasa peduli siswa terhadap lingkungan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana prototype media pembelajaran berupa video pembelajaran berbasis lingkungan sekitar rumah muatan IPA tema 4 kelas IV semester 1 SDN 2 Pelapuan?
2. Bagaimana validitas konten media pembelajaran berupa video pembelajaran berbasis lingkungan sekitar rumah muatan IPA tema 4 kelas IV semester 1 SDN 2 Pelapuan?
3. Bagaimana respon guru terhadap media pembelajaran berupa video pembelajaran berbasis lingkungan sekitar rumah tema 4 kelas IV semester 1 SDN 2 Pelapuan?
4. Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran berupa video pembelajaran berbasis lingkungan sekitar rumah tema 4 kelas IV semester 1 SDN 2 Pelapuan?

1.5 Tujuan Pengembangan

1. Untuk dapat menghasilkan prototype media pembelajaran berupa video pembelajaran berbasis lingkungan rumah sekitar tema 4 kelas IV semester 1 SDN 2 pelapuan.
2. Untuk dapat menghasilkan validitas konten media pembelajaran berupa video pembelajaran berbasis lingkungan rumah sekitar tema 4 kelas IV semester 1 SDN 2 pelapuan.
3. Untuk dapat menghasilkan respon guru pengembangan media pembelajaran berupa video pembelajaran berbasis lingkungan rumah sekitar muatan ipa tema 4 kelas IV semester 1 SDN 2 pelapuan dari hasil uji ahli.
4. Untuk dapat menghasilkan respon siswa pengembangan media pembelajaran berupa video pembelajaran berbasis lingkungan rumah sekitar muatan ipa tema 4 kelas IV semester 1 SDN 2 pelapuan dari hasil uji ahli.

1.6 Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoretis dan secara praktis terkait dengan pengembangan media pembelajaran berupa video pembelajaran berbasis lingkungan muatan IPA tema 4 kelas IV. Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran yang bermanfaat dalam proses pembelajaran serta dapat digunakan referensi dalam pembuatan media pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan tepat guna.

2. Secara praktis:

a. Kepada siswa

Hasil pengembangan ini dapat memudahkan pemahaman peserta didik supaya lebih jelas dikarenakan memanfaatkan suara dan animasi mengenai materi pembelajaran.

b. Kepada guru

Media yang dikembangkan membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik minat siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam suatu proses pembelajaran.

c. Kepada Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat mengembangkan instrumen penilaian sendiri di sekolahnya, serta dapat memberi umpan balik terhadap proses pembelajaran, sehingga mampu menghasilkan *output* yang lebih baik.

d. Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu kajian pustaka, untuk melakukan penelitian baik dalam variabel yang sama maupun variabel yang berbeda.